

**LIGA
SURFING
INDONESIA**

2024

ATURAN & PERATURAN



ATURAN & PERATURAN

2024

1. Tentang Liga Surfing Indonesia	2
1.1. Pembukaan	2
1.2. LSI Visi dan Misi	2
1.3 Anggota (Boardrider and Surf Klub) di LSI Grand Final	2
1.4. Divisi	3
2. Tempat dan Lokasi LSI	3
2.1. LSI / ASC Kantor Pusat	3
2.2. LSI / ASC Komite	3
3. Cara Bergabung dan Manfaat	4
3.1. Tata Cara Pendaftaran	4
3.2. Manfaat Untuk Surf Club	4
3.3. Regulasi Pendaftaran	4
4. Kalender 2024	7
5. Peraturan Boardriders Clubs Qualifying Events	7
5.1. Peraturan Kompetisi	7
5.2. Peraturan Interferensi	9
5.3. Komentator dan Pembawa Acara	11
5.4. Waktu dan Perhitungan Ombak	12
5.5. Prioritas	13
5.6. Prinsip Penjurian	14
6. Peraturan Grand Final	16
6.1 Grand Final Kontes	16
6.2 Management Team dan Seeding	16
6.3 Tanggal Kontes	17
6.4 Piala Event Nasional	17
6.5 Club Challenge	17
7. 2024 Wildcard Policy	18
8. LSI Code Of Conduct	19

1. Tentang Liga Surfing Indonesia (LSI)

1.1. Pembukaan

Pada 2021, LSI lahir sebagai langkah ambisius yang menggabungkan semangat kompetitif klub selancar terkemuka di Indonesia. LSI beroperasi dengan dukungan penuh dari PB PSOI sebagai acara tahunan. Di bawah manajemen ASC, LSI dan Grand Final-nya menerima dukungan komprehensif, membantu klub selancar dalam penyelenggaraan acara dengan menggunakan LiveHeats dan fitur-fiturnya untuk menyusun hasil dan peringkat. Seri kejuaraan tahunan ini dirancang untuk memperkuat klub selancar dan anggotanya, dengan tujuan utama membentuk klub selancar yang tangguh mampu menyelenggarakan acara dan melatih para atletnya. Inisiatif ini bertujuan menciptakan jalur berkelanjutan untuk pengembangan selancar di Indonesia, menciptakan panggung eksklusif untuk klub-klub selancar papan atas, di mana semangat klub dan profesionalisme menyatu, membentuk Liga Surfing Indonesia sebagai pusat kompetisi unggulan bagi klub-klub terbaik tanah air dan memperluas partisipasi anggota ke berbagai wilayah di seluruh kepulauan Indonesia.

1.2. LSI Visi dan Misi

Membantu mengembangkan dan memperkuat para surfer serta komunitas selancar Indonesia dengan menciptakan jalur pengembangan yang konsisten dan berkelanjutan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat kejuaraan dunia.

1.3. Daftar Boardriders / Surf Clubs yang ikut LSI 2023 Grand Final:

- 1 Gili Island Boardriders
- 2 Nias Surfing Association
- 3 Tukik Anyer Surf and Sailing
- 4 Pererenan Surfing Club
- 5 Halfway Kuta Boardriders
- 6 Bingin Boardriders

- 7 Lembongan Surf Team
- 8 Legian Boardriders
- 9 Denpasar Boardriders
- 10 Gerupuk Boardriders
- 11 West Sumbawa Surf Club
- 12 Carita Surfing Club
- 13 East Coast Corner Boardriders
- 14 Senggigi Boardriders

1.4. Divisi

- Open Mens (Peselancar pria semua usia, Master, dan Junior tidak bisa masuk divisi ini)
- Open Womens (Peselancar wanita semua usia, Master, dan Junior tidak bisa masuk divisi ini)
- Under 10 (Peselancar di bawah umur 10 tahun).
- Juniors (Peselancar pria dan wanita Maximum 18 tahun).
- Master (Peselancar di atas umur 35 Tahun)
- Longboard Mens (Peselancar pria, Papan harus dengan ukuran 9.0 ft atau lebih).
- Longboard Womens (Peselancar wanita, Papan harus dengan ukuran 9.0 ft atau lebih).
- Teams (Hanya untuk LSI grand final)

Usia dihitung dari tanggal 1 Januari dalam tahun partisipasi tersebut.

2. Tempat dan Lokasi LSI

2.1. Kantor Pusat LSI

T: +62 (0) 81238584060

E: info@asiansurf.co / asiansurf.co

Alamat: 84VV+3GJ, Tibubeneng, Kuta Utara, Badung Regency, Bali 80361. Indonesia.

2.2. Komite LSI

Tipi Jabrik - ASC Director
Tim Hain - Operations / Communications
Alex Hontoria - Tour Manager
Beau Brenchley - Event Expertise Consultant
Maria Simon - Social Media Manager
Adi Wiraguna - Community Leader
Bas - Creative
Rio - Creative

3. Cara Bergabung & Manfaat

3.1 Persyaratan Mengikuti LSI :

- Wajib memiliki nama Club.
- Wajib memiliki akun Instagram dan FB Club.
- Wajib memiliki surf member.
- Registrasi ke LSI 2,5 juta / club / awal tahun.
- Clubs/Boardrider berhak mengirim tim penuh ke grand final
- LSI dengan minimum mengadakan 3 series. (LSI merekomendasikan Clubs/Boardrider untuk melakukan 5 seri, jika memungkinkan). Melaksanakan minimum 3 dari 5 divisi LSI (open, women, junior, grand master, U10).

3.2. Benefits Kepada Surf Clubs

- Sistem Kompetisi Selancar LiveHeats.
- LSI Surf Club Team Rashie.
- Sanction oleh PSOI.
- Dioperasikan oleh ASC.
- Kompetisi Grand Final dengan hadiah uang tunai, trophy dan produk.

3.3. Tanggung Jawab Boardriders dan Surfclubs:

A. Kewajiban Event:

Klub anggota bertanggung jawab atas organisasi dan manajemen acara klub mereka. ASC (Asian Surfing Cooperative) tidak akan menyediakan juri, sistem penilaian, peralatan, sponsor, atau keuangan apa pun untuk acara klub LSI.

B. Alat Komunikasi:

Klub diharuskan menggunakan megafon atau perangkat serupa untuk mengkomunikasikan skor dan informasi kepada para peselancar selama acara. Juri akan menggunakan ponsel atau tablet mereka untuk penilaian LiveHeats. Platform LiveHeats memberikan perhitungan skor peselancar secara real-time dan akurat selama heat.

C. Dukungan ASC untuk Implementasi LiveHeats:

Setiap klub akan memiliki 5 acara LSI yang tersedia di Live Heats setiap tahun. Setiap klub harus membuat pengundian heat sendiri untuk setiap divisi dan setiap acara. Sesi pelatihan akan diberikan kepada seseorang di dalam klub untuk memahami cara kerja LiveHeats.

D. Penggunaan Wajib LiveHeats:

Acara klub harus menggunakan LiveHeats untuk memastikan proses penilaian yang standar dan transparan, serta dapat secara otomatis memperbarui peringkat Indonesia. Acara yang berlangsung tanpa LiveHeats tidak akan valid dan tidak dihitung sebagai bagian dari 5 persyaratan acara.

E. Registrasi LiveHeats:

Setiap anggota klub harus memeriksa informasi profil mereka saat ini di LiveHeats untuk memastikan informasi berikut benar: Nama lengkap (bukan nama panggilan), alamat email, dan nomor telepon. Untuk anggota klub di divisi Under 10 dan Junior, mereka dapat menggunakan nomor telepon dan email orang tua atau wali hukum mereka.

F. Keanggotaan Klub dan Kinerja:

Semua klub harus terdaftar sebagai anggota LSI. Keanggotaan membuktikan komitmen dan bahwa mereka serius dalam mempromosikan dan berpartisipasi dalam pertumbuhan komunitas selancar.

G. Kriteria Program:

Klub yang ingin menjadi bagian dari program LSI harus berkomitmen untuk memiliki anggota setidaknya dalam tiga dari lima divisi: U10, Junior (Laki-laki dan Perempuan), dan Open (Laki-laki dan Perempuan). Komitmen ini memastikan representasi kelompok usia dan jenis kelamin yang beragam.

H. Partisipasi dalam Seri Acara:

Setiap klub wajib menyelesaikan setidaknya lima seri acara. Persyaratan ini mendorong keterlibatan yang konsisten dan representasi yang adil dari anggota sepanjang musim.

I. Partisipasi dari Wilayah yang Tidak Terwakili:

Jika tidak ada klub yang ada di suatu Wilayah PSOI tetapi ada peselancar yang ingin bergabung dengan LSI, mereka dapat bergabung bersama untuk membuat sejumlah acara yang diperlukan di bawah pengawasan Wilayah PSOI dan mendapatkan peringkat, kemudian dapat berpartisipasi dalam LSI.

J. Struktur Poin Peringkat Indonesia:

Dalam setiap acara klub, pesaing di setiap divisi memiliki kesempatan untuk mendapatkan maksimum 2000 poin untuk tempat pertama, dan kemudian kurang untuk setiap tempat. Setiap hasil akan menjadi hasil penghitungan pesaing untuk musim Peringkat Indonesia 2024 (3 atau 5 hasil penghitungan per musim). Pesaing dapat mengganti hasil penghitungan mereka sepanjang musim dengan berkompetisi dalam acara non-LSI berperingkat lebih tinggi atau mendapatkan peringkat lebih tinggi di acara klub mereka sendiri.

K. Kualifikasi Grand Final Liga Surfing Indonesia:

Empat peselancar peringkat teratas per divisi di peringkat setiap klub akan lolos untuk berkompetisi di Grand Final Liga Surfing Indonesia, yang biasanya berlangsung selama 4 hari di lokasi yang akan dikonfirmasi kemudian. Acara Grand Final Liga Surfing Indonesia mencetak juara nasional dan juga memiliki poin tertinggi dari setiap kompetisi selancar di Indonesia 10.000 poin untuk tempat pertama. Liga Surfing Indonesia adalah acara berperingkat tertinggi dalam Peringkat Indonesia setiap tahun.

4. 2024 LSI Calendar

Mulai tahun 2023, terdapat perubahan yang memberikan kewenangan kepada Klub untuk memilih tanggal yang paling sesuai bagi mereka setiap bulannya, daripada mengikuti tanggal yang telah ditetapkan oleh komite LSI.

Dalam konteks ini, apabila klub berhasil menyelesaikan acara rangkaian internal mereka pada bulan yang ditentukan, maka acara tersebut akan diberikan peringkat sebanyak 2000 poin dalam Kalender Peringkat Nasional. Namun, jika tidak, acara tersebut akan mendapatkan peringkat yang lebih rendah sebagai hukuman.

Persyaratan ini diimplementasikan dengan tujuan mendorong keterlibatan yang konsisten sepanjang musim, sambil memberikan kesempatan kepada atlet, panitia, dan komunitas selancar untuk merencanakan jadwal dan rencana latihan mereka secara lebih terinci.

Boardriders Series #1 - Februari / Maret
Boardriders Series #2 - April
Boardriders Series #3 - Mei
Boardriders Series #4 - Agustus
Boardriders Series #5 - September (beginning)
Grand Final LSI - September (end)

5. Club Qualifying Events

5.1. Aturan Kompetisi untuk Acara

Seeding untuk event — Semua rangkaian acara harus mematuhi aturan seeding yang seragam untuk memberikan peluang yang adil bagi peselancar yang berada di posisi peringkat terakhir dan pertama.

Berikut adalah opsi untuk menentukan Seeding:

Jika acara adalah yang pertama dalam musim 2024, Direktur Kontes dapat menggunakan peringkat akhir Peringkat Indonesia 2023 atau hasil dari acara Klub terakhir mereka pada 2023 untuk penyemaian:

- A. Setelah pendaftaran ditutup, daftar cadangan dapat dibuat dan digunakan untuk menggantikan peserta yang tidak hadir.
- B. Heat seharusnya terdiri dari enam (6) peselancar (maksimum) sesuai dengan pendaftaran dan waktu yang tersedia. Jadwal waktu yang diproyeksikan harus dibuat untuk memastikan bahwa acara dapat diselesaikan.
- C. Dalam sebagian besar kasus, acara seharusnya diformat untuk menampung setidaknya 50% peserta yang maju di semua divisi.

2. Komunikasi Acara:

- A. Sirene atau horn blast harus digunakan untuk memulai dan mengakhiri heat (satu untuk memulai, dua untuk mengakhiri).
- B. Peringatan visual dan PA selama lima menit harus diberikan sebelum akhir setiap heat.
- C. Penentuan waktu resmi semua heat dilakukan oleh head judge. Sebuah bendera besar setidaknya sebesar 1 meter persegi juga harus digunakan. Hijau akan menandakan awal, dan kuning/jingga untuk lima menit terakhir. Cakram/bendera harus berada dalam posisi netral setelah komentator mencapai nol dalam hitung mundur. Komentator harus memberikan hitungan mundur lima detik sebelum awal dan akhir heat, saat hitungan mundur mencapai nol dan heat berakhir. Sirene pertama dari dua sirene harus berbunyi segera setelah komentator mencapai nol. Akhir heat adalah awal dari suara pertama dari sirene.

3. Peselancar tidak diizinkan untuk berdiri dan berselancar sebelum atau setelah heat mereka.

4. Pada awal dan selama heat, peselancar harus berada dengan jelas di posisi pada gelombang dan di wajah gelombang, melakukan gerakan untuk berdiri, dengan tangannya meninggalkan rail agar gelombang dapat dinilai.

5. Tidak akan ada awalan otomatis yang diizinkan. Jika Direktur Acara ingin menggunakan penundaan waktu minimum antara heat sebesar 10 detik, dia harus menyediakan area beach marshall di air namun luar lineup.

6. Tidak akan pernah ada perpanjangan waktu setelah heat memasuki air. Jika sebuah heat terganggu karena alasan apa pun, itu akan dihentikan oleh head judge dan akan dilanjutkan pada waktu di mana itu dihentikan dan akan berlangsung selama periode awal. Namun, jika Head Judge setelah berkonsultasi dengan pejabat acara lainnya setuju bahwa seluruh heat seharusnya diulang karena tidak ada yang memiliki keuntungan pasti pada saat pembatalan atau kondisi yang berubah membuatnya tidak mungkin bagi para hakim untuk menjaga skala yang sama, maka bisa diulang.

7. Direktur Kontes adalah satu-satunya orang yang dapat memberikan jadwal acara yang tepat. Jika anggota boardriders lain diminta dan memberikan informasi yang salah, menyebabkan ketinggalan heat atau masalah lain, maka tidak ada protes yang mungkin. Jika Direktur Kontes memberikan informasi yang salah dan seorang peselancar ketinggalan heat, maka protes dapat dipertimbangkan.

8. Direktur Kontes harus memiliki papan pengumuman resmi di mana jadwal harian diposting agar semua peserta bisa melihat. Jadwal ini selalu dapat berubah.

9. Double bank bisa diizinkan. Disarankan jika double bank digunakan, harus ada setidaknya 50 meter antara batas luar area kontes. Area di antara dua area kontes akan diklasifikasikan sebagai "zona tanpa kompetisi". Peselancar dapat berselancar ke dalam zona ini tetapi tidak boleh mengambil gelombang di zona ini. Peselancar yang berselancar melalui "zona tanpa kompetisi" dan melanjutkan ke area kontes lain dapat dikenakan hukuman interferensi jika dia atau dia menghambat potensi penilaian peselancar lain. Demikian pula, peselancar tidak boleh mengambil gelombang di area kontes lain karena mereka dapat dikenakan hukuman interferensi.

5.2 ATURAN INTERFERENSI

1. PERATURAN RIGHT-OF-WAY

a. Peselancar dengan posisi lebih awal di dalam ombak memiliki hak tanpa syarat untuk seluruh ombak. Interferensi terjadi jika, selama peselancar menaiki ombak, sebagian besar juri merasa bahwa peselancar lain menghalangi potensi skor peselancar yang memiliki hak jalur.

b. Dalam heat satu lawan satu tanpa prioritas, siapa pun yang berdiri di depan peselancar yang memiliki hak utama dapat berselancar atau keluar tanpa interference, kecuali jika mereka menghambat potensi penilaian dengan gangguan berlebihan atau intervensi terhadap ombak selancar lain.

c. Dalam heat satu lawan satu dengan prioritas, peselancar dapat keluar segera tanpa interference ketika peselancar berprioritas menaiki ombak, asalkan mereka tidak menghambat penilaian peselancar lawan.

2. VARIASI RIGHT-OF-WAY

a. Dalam point break dengan satu arah, peselancar yang berada pada posisi lebih di dalam memiliki hak utama tanpa syarat.

b. Dalam peak situation (reef atau pantai), juri menentukan hak utama berdasarkan hak superior kanan atau kiri, atau peselancar pertama yang melakukan manuver.

3. SITUASI MULTIPLE PEAK

a. Dengan multiple peak pada gelombang yang sama, peselancar pertama yang berdiri memiliki priority sepenuhnya.

b. Jika dua peselancar berdiri pada waktu yang sama di peak yang berbeda, mereka harus memberi jalan dengan melakukan turn atau keluar. Tabrakan akan menghasilkan hukuman.

4. SNAKING

a. The surfer farthest inside with established wave possession is entitled to the wave. Judges won't penalize the surfer in front.

b. Jika peselancar kedua tidak menghambat yang pertama, juri dapat memberikan penilaian untuk kedua selancar.

5. PADDLING INTERFERENSI

Dalam heat satu lawan satu tanpa prioritas atau heat 3/4 orang, peselancar tidak boleh menghambat peselancar lain dengan posisi yang lebih dalam. Taktik paddle yang tidak sportif akan mendapatkan hukuman.

6. HUKUMAN INTERFERENSI

- a. Keputusan mayoritas juri diperlukan untuk interference. Jika Interference seperti drop in atau mengganggu peselancar lain, maka nilai kedua terbaik akan diubah menjadi nihil.
- b. Jika double interference terjadi maka peselancar harus keluar langsung dari area kompetisi.

7. PRIORITAS

- a. Sistem papan prioritas menentukan kepemilikan ombak. Peselancar berprioritas memiliki hak utama tanpa syarat untuk kedua arah ombak. Peselancar kedua tidak boleh mengambil ombak yang sama kecuali jika dapat melakukannya tanpa menghambat peselancar berprioritas.
- b. Jika seorang peselancar mendapatkan interference setelah prioritas ditetapkan, peselancar yang mengganggu akan kehilangan prioritas dan nilai ombak pada saat interference terjadi, serta ombak terbaik kedua.
- c. Jika seorang peselancar mendapatkan interference sebelum prioritas ditetapkan, peselancar yang mengganggu akan kehilangan prioritas dan nilai ombak pada saat interferensi, serta setengah dari nilai ombak terbaik kedua mereka. Peselancar yang mengganggu akan dinilai pada satu setengah ombak saja.

5.3 Komentator Event:

- a. Komentator acara tidak boleh membuat penilaian terhadap skor atau panggilan interference. Mereka tidak boleh mengumumkan datangnya ombak atau informasi lain yang mendukung satu pesaing daripada yang lain.
- b. Komentator harus memberikan hitungan mundur lima detik pada awal dan akhir setiap heat, dengan sirine menandai awal dan akhir heat.
- c. Skor komputer harus diumumkan sepanjang heat, dan hasil heat, saat diumumkan, akan didasarkan pada rasio poin menang/kalah.
- d. Peselancar tidak memiliki bentuk protes untuk skor yang diumumkan oleh komentator karena kesalahan pengetikan juri atau alasan lain.

5.4 Waktu dan Perhitungan Ombak

- a. Heats dan final akan memiliki durasi yang direkomendasikan antara 15 hingga 30 menit atas kebijaksanaan Head Judge setelah berkonsultasi dengan Contest Director.
- b. Skor akhir peselancar akan didasarkan pada dua gelombang terbaik.
- c. Jumlah gelombang yang diizinkan dalam suatu heat akan ditetapkan sebelum dimulainya event, atas kebijaksanaan Head Judge dan setelah berkonsultasi dengan Contest Director.
- e. Sirine atau klakson bersama dengan hitungan mundur, akan menandai awal dan akhir heat.
- f. Peselancar yang berselancar sebelum atau setelah heat mereka mungkin mendapatkan hukuman pelanggaran.
- g. Keterlambatan waktu antara heat tidak boleh melebihi 2 menit, dan start otomatis tidak diperbolehkan.

5.5 Panduan Prioritas

1. Sistem Prioritas Jika tidak Ada Priority Judges

1.1 Alokasi Prioritas:

Prioritas dialokasikan berdasarkan posisi peselancar di lineup. Peselancar pertama yang mendapatkan posisi dalam pada suatu gelombang memperoleh prioritas tanpa syarat untuk ride keseluruhan.

1.2 Hierarki Prioritas:

Dalam situasi satu peak, peselancar pada posisi lebih awal di bagian yang lebih dalam memiliki hak prioritas.

Pada kondisi point break, peselancar pada posisi lebih awal di bagian yang lebih dalam memiliki hak prioritas.

1.3 Multiple Peak:

Peselancar pertama yang berdiri di atas ombak saat multiple peak diberikan hak penuh atas gelombang tersebut.

Jika dua peselancar berdiri pada waktu yang sama di puncak yang berbeda, mereka harus memberi jalan satu sama lain dengan melakukan belokan atau keluar dari gelombang.

2. Panduan Prioritas dengan Papan Prioritas

2.1 Priority Board System:

Liga Surfing Indonesia akan menggunakan sistem papan prioritas untuk menentukan kepemilikan ombak dalam heat yang menggunakan sistem papan prioritas. Peselancar dengan prioritas memiliki hak tanpa syarat untuk memilih ombak tanpa ada gangguan.

2.2 Priority Change Scenarios:

Prioritas dapat berubah ketika peselancar dengan prioritas menaiki ombak. Peselancar dengan posisi kedua akan mendapat prioritas utama dan peselancar dengan prioritas ke 3 dan 4 akan menaiki posisi prioritas 2 dan 3.

Peselancar mungkin kehilangan prioritasnya jika, pada saat melakukan paddle untuk mendapatkan gelombang, tidak mampu berdiri di atas papan selancarnya.

3. Interferensi dan Prioritas:

3.2 Kehilangan Prioritas akibat Interferensi:

Jika seorang peselancar mengalami interferensi setelah prioritas ditetapkan, mereka akan kehilangan prioritas dan nilai gelombang pada saat interferensi. Pesaing yang melakukan interferensi juga akan kehilangan nilai gelombang kedua tertinggi mereka.

Pengumuman dan Komunikasi:

4.1 Komunikasi Efektif:

Juri dan petugas acara akan menyampaikan perubahan prioritas dengan jelas kepada peselancar melalui sinyal visual dan, jika diperlukan, sistem pengeras suara umum.

Setiap perubahan prioritas akan diumumkan dengan segera untuk memastikan peselancar mengetahui situasi lineup di saat bertanding.

5.6. Prinsip Dasar Penilaian

1.1. Kriteria Penilaian:

Para juri selancar akan mematuhi kriteria ISA untuk penilaian ombak. Ini mencakup hal-hal berikut:

Pemilihan Ombak: Juri akan menilai kualitas dan kesulitan ombak yang dipilih oleh peselancar. Ombak dengan section yang lebih besar dan bagian yang lebih kritis mungkin mendapatkan nilai lebih tinggi.

Manuver: Pelaksanaan manuver, seperti putaran, aerial, dan barrel, akan dinilai berdasarkan tingkat kesulitan, inovasi, dan kelengkapan.

Gaya: Juri akan mempertimbangkan gaya peselancar, dengan memperhitungkan kelancaran, kendali, dan estetika keseluruhan dari papan peselancar.

Kecepatan dan Power: Peselancar yang menunjukkan kecepatan dan power dalam manuver mereka akan mendapatkan penghargaan, karena elemen-elemen ini berkontribusi pada performa keseluruhan.

Alur: Alur perjalanan peselancar, termasuk transisi yang mulus antara manuver, akan menjadi faktor penting dalam penilaian.

1.2. Konsistensi:

Aturan ISA menekankan pentingnya penilaian yang konsisten di semua heat dan divisi. Juri akan menjalani pelatihan untuk memastikan pemahaman yang seragam terhadap kriteria penilaian, dan pertemuan rutin akan diadakan untuk menangani ketidaksesuaian dan mempromosikan konsistensi dalam penilaian.

1.3. Komunikasi yang Jelas:

Untuk memberikan transparansi dan keadilan, juri harus memiliki komunikasi yang jelas dan efektif. Diskusi di antara juri didorong untuk mencapai kesepakatan tentang nilai, terutama ketika ada pendapat yang berbeda. Juri akan menggunakan kata-kata standar untuk menjelaskan nilai mereka.

2. Sistem Penilaian:

2.1. Penilaian Ombak:

Aturan ISA memberikan skala dari 0,1 hingga 10 untuk penilaian ombak, dengan kenaikan 0,1. Skala ini memungkinkan penilaian yang rinci dan tepat untuk mencerminkan perbedaan setiap perjalanan.

2.2. Dua Ombak Terbaik:

Sesuai dengan pedoman ISA, nilai akhir peselancar akan menjadi total dari dua ombak terbaik mereka. Hal ini memastikan bahwa peselancar mendapatkan penghargaan untuk performa tingkat tinggi sepanjang heat.

2.3. Prioritas Ombak:

Aturan ISA memberikan panduan yang jelas untuk prioritas ombak, dengan menekankan hak peselancar dengan prioritas. Juri akan mempertimbangkan bagaimana peselancar menggunakan hak ini saat menilai mereka.

2.4. Kriteria Penilaian:

Kriteria penilaian ISA mencakup putaran kritis, manuver progresif, kombinasi manuver utama, variasi, kecepatan, power, dan alur. Juri akan memberikan skor individual untuk setiap elemen ini, berkontribusi pada nilai keseluruhan suatu ombak.

5.7 Kondisi Darurat

a. Keselamatan dan keamanan pesaing kita adalah hal yang paling penting setiap saat. Lingkungan selancar yang aman akan ditentukan oleh pejabat kompetisi yang dinominasikan. Ada kondisi ombak dan cuaca tertentu yang dapat diklasifikasikan sebagai berbahaya, karena memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan semua pesaing.

b. Jika ada kondisi ombak atau cuaca yang dapat dianggap berbahaya, Direktur Kontes, Juri Kepala, dan Manajer Acara (Ofisial) masing-masing berwenang untuk memutuskan untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan semua pesaing, dan dapat segera menanggukkan kompetisi untuk semua atau beberapa pesaing hingga Direktur Kontes, Juri Kepala, dan Manajer Acara dapat bertemu bersama untuk membuat keputusan akhir.

c. Jika ada kekhawatiran tentang kondisi atau di mana seorang Ofisial telah menanggukkan kompetisi, pertemuan antara Direktur Kontes, Juri Kepala dan Manajer Acara akan diadakan secepat mungkin untuk memutuskan tindakan yang sesuai.

- d. Setelah berkonsultasi antara Direktur Kontes, Juri Kepala dan Manajer Acara, kompetisi dapat ditangguhkan, dibatalkan, atau dijadwal ulang sampai kondisi selancar atau cuaca membaik.
- e. Jika kompetisi telah ditangguhkan oleh salah satu atau semua Oficial, kompetisi tidak boleh dimulai kembalitanpa keputusan suara bulat dari Direktur Kontes, Juri Kepala dan Manajer Acara.
- f. Mungkin ada kebutuhan untuk menangguhkan, membatalkan atau menjadwalkan ulang beberapa divisi selancar berdasarkan tingkat keahlian para pesaing di divisi itu karena kondisi selancar dan cuaca yang berbahaya.
- g. Keputusan oleh Surf Lifesavers atau pengawas Pantai untuk menutup pantai untuk berenang adalah hal yang harus dipertimbangkan oleh Oficial tetapi keputusan untuk menutup pantai tidak memerlukan penghentian atau penangguhan kompetisi secara wajib

Grand Final

6.1 Tata Tertib Kontes Grand Final:

- a. Semua acara Liga Surfing Indonesia Grand Final ditentukan melalui proses bidding tahunan yang diawasi oleh komite Liga Surfing Indonesia.
- b. Acara Liga Surfing Indonesia Grand Final akan mematuhi aturan dan format yang dijelaskan dalam Buku Panduan Operasional dan Aturan Liga Surfing Indonesia.
- c. Penetapan alokasi tim harus diselesaikan oleh Komite Teknis 2 minggu sebelum tanggal Grand Final.

6.2 Management Team dan Seeding:

- a. Daftar tim untuk Liga Surfing Indonesia Grand Final harus diserahkan ke Liga Surfing Indonesia paling lambat 28 hari sebelum tanggal penutupan pendaftaran.
- b. Seeding untuk Liga Surfing Indonesia events akan mengikuti formula berikut:

Seeding Process 1: LSI akan memberikan prioritas kepada peserta yang telah berhasil lolos ke semua babak sebagai unggulan teratas, berdasarkan posisi mereka dalam peringkat PSOI Indonesia.

Seeding Process 2: Setelah penyelesaian proses seeding 1, LSI akan mengisi tempat yang tersisa dengan peserta yang telah masuk dalam daftar tunggu acara, mengikuti urutan masing-masing peserta WSL Challenger dan/atau peringkat WSL QS.

Seeding Process 3: Setelah penyelesaian proses seeding 2, LSI akan mengisi tempat yang tersisa dengan peserta yang telah masuk dalam daftar tunggu acara, mengikuti urutan peserta peringkat PSOI Indonesia.

Seeding Process 4: Setelah penyelesaian proses seeding 3, LSI akan mengisi tempat yang tersisa dengan peserta yang telah masuk dalam daftar tunggu acara berdasarkan urutan pendaftaran dalam daftar tunggu acara Liga Final.

Seeding Process 5: Setelah penyelesaian proses seeding 4, LSI akan, atas kebijakannya, menyesuaikan seeding jika terdapat kelebihan peserta dari klub selancar yang sama (tidak lebih dari 2 peselancar dari klub yang sama dalam setiap heat).

c. Dalam hal alokasi yang tidak terisi, Komite Teknis dan/atau Direktur Teknis akan mengawasi proses pengalihan kembali untuk memastikan distribusi yang adil sesuai dengan Panduan Seeding, Seleksi, dan Entri Grand Final Liga Surfing Indonesia.

6.3 Tanggal Grand Final

Semua Surf Clubs dan acara promotor eksternal bertanggung jawab untuk mempublikasikan tanggal kontes, dan tanggal-tanggal ini harus diserahkan ke Liga Surfing Indonesia setelah seri lengkap selesai. Komite Liga Surfing akan menentukan tanggal grand final setelah semua series selesai paling lambat 1 bulan setelah semua series di publikasi.

6.4 Piala Event Nasional

Piala untuk acara Liga Surfing Indonesia akan diberikan kepada pemenang pertama di setiap divisi

6.5 Format dan Peraturan Club Challenge

Setiap Boardrider dapat mendaftarkan satu tim untuk Club Challenge.

Setiap klub harus memiliki kapten klub yang ditunjuk untuk berkompetisi.

Seorang peselancar hanya dapat berkompetisi untuk satu klub dalam pertarungan Regional dan Nasional.

Tim terdiri dari 5 peselancar - 1x Open Men, 1x Open Woman, 1x Master (040 pria), 1x Junior (U18 pria), dan 1x U10 (Divisi Campuran). Open diklasifikasikan sebagai kelompok usia apa pun. Salah satu dari anggota kelima akan dipilih sebagai power surfer.

Setiap peselancar dapat menangkap sejumlah ombak yang tidak terbatas — dapat menjadi 1 atau 2 ombak terbaik. Ini akan diputuskan sebelum ronde dimulai dan akan menjadi kebijakan Hakim Utama dan Direktur Kontes.

Setiap tim harus menominasikan seorang POWER SURFER sebelum dimulainya heat mereka masing-masing. POWER SURFER TIDAK BOLEH menjadi peselancar nomor 5 dalam daftar urutan tim. POWER SURFER diizinkan untuk kembali ke laut dan berselancar 1 ombak ekstra setelah semua 5 peselancar telah menyelesaikan “set” ombak yang diberikan. Jika tertangkap dalam waktu pertandingan yang ditentukan, ombak POWER SURFER akan dihitung ke total tim terlepas dari apakah POWER SURFER telah kembali ke area pergantian.

Catatan: LSI, Liga Surfing Indonesia, secara patuh mematuhi regulasi dan pedoman yang ditetapkan oleh International Surfing Association (ISA). Dedikasi ini memastikan bahwa semua kompetisi yang diselenggarakan di bawah naungan LSI mempertahankan standar tertinggi dalam hal keadilan, integritas, dan profesionalisme. Dengan mematuhi diri secara ketat dengan buku aturan ISA, LSI bertujuan untuk menciptakan kompetisi yang adil bagi peselancar, mempromosikan transparansi dalam penilaian, dan menjunjung tinggi prinsip inti olahraga. Untuk informasi lebih lanjut tentang aturan dan regulasi spesifik yang diuraikan oleh ISA, pihak yang berminat disarankan untuk merujuk ke buku aturan resmi ISA yang dapat diakses melalui tautan yang disediakan.

https://mcusercontent.com/a9e5b7f44e66a4afe2c244aab/files/Od51d420-8c13-ae38-facb-4d94caebd28f/ISA_RULEBOOK_SEP_2024.01.pdf

7. 2024 Ketentuan Wildcard

Wildcards akan dipilih dari acara Boardriders Challenge, dimana setiap peserta diawasi oleh pihak LSI dan memberikan kesempatan kepada finalis setiap acara untuk mendapatkan tempat di Final Nasional LSI 2024 dengan biaya pendaftaran wildcard.

8. Kode Etik

8.1. Kode Etik Untuk Semua Peserta LSI

PSOI dan semua mitra kami ingin mendorong Klub untuk selalu bersaing secara profesional, dan kami membutuhkan dukungan Anda dalam menyediakan lingkungan pantai yang aman, bebas alkohol, dan bebas asap rokok di acara Grand Final.

1. Mematuhi aturan dan menghormati keputusan pejabat, membuat semua banding melalui proses formal, dan menghormati keputusan akhir.
2. Menahan diri dari perilaku apa pun yang dapat merusak reputasi Klub Anda, ASC, PSOI, dan sponsor acara.
3. Hormati hak, martabat, dan nilai sesama peselancar, klub, pelatih, ofisial, dan penonton.
4. Bersikaplah adil, perhatian, dan jujur dalam hubungan Anda dengan orang lain.
5. Bersikaplah profesional, dan terima tanggung jawab atas tindakan Anda.
6. Bertingkah laku secara profesional berkaitan dengan bahasa, temperamen dan ketepatan waktu.
7. Waspada dan pertahankan kepatuhan tanpa kompromi terhadap standar, aturan, regulasi, dan kebijakan PSOI dan ASC.
8. Menahan diri dari segala bentuk pelecehan terhadap sesama peselancar, klub, pelatih, ofisial, dan penonton.
9. Merawat dan menghormati peralatan yang disediakan untuk Anda dari klub Anda atau oleh ASC.
10. Jujur dan jujurilah dengan pelatih Anda tentang penyakit dan cedera saat bertanding.
11. Pertahankan standar perilaku pribadi yang tinggi setiap saat
12. PSOI tidak mentolerir tindakan agresi.

13. Tidak ada branding sponsor yang bentrok pada item klub mana pun yang diizinkan untuk dibawa ke area acara termasuk namun tidak terbatas pada tenda dan papan nama klub.
14. Dilarang membawa alkohol ke area acara di pantai dari setiap acara Kualifikasi atau Grand Nasional
15. Semua area lokasi acara harus bebas alkohol dan asap.
16. Tidak ada alkohol pada upacara presentasi di pantai selain event sponsor.
17. Jangan memberikan minuman beralkohol apa pun kepada pemenang dalam perayaan di pantai selain event sponsor.
18. Pahami akibatnya jika Anda melanggar, atau mengetahui adanya pelanggaran, dari kode perilaku ini.
19. Setiap pelanggaran di atas akan mengakibatkan diskualifikasi surfer dan atau klub.

8.2. Kode Etika untuk Juri:

Profesionalisme:

Aturan ISA menguraikan harapan agar para juri menjaga tingkat profesionalisme yang tinggi. Ini termasuk menghindari perilaku apa pun yang dapat mengkompromikan integritas kompetisi.

Komunikasi:

Juri diharuskan berkomunikasi secara efektif tidak hanya satu sama lain tetapi juga dengan pejabat acara dan peselancar. ISA mendorong saluran komunikasi terbuka untuk mengatasi setiap kekhawatiran dan memastikan proses penilaian yang lancar.

Pelatihan Berkelanjutan:

ISA menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi para juri. Workshop, seminar, dan pembaruan aturan akan disediakan untuk menjaga agar para juri tetap terinformasi dan terampil dalam peran mereka.

**ATURAN &
PERATURAN**

2024

LIGA SURFING INDONESIA

